

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT  
UNTUK MENEMUKAN IDE POKOK  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MEMBACA FLEKSIBEL  
DAN METODE *THINK, PAIR, AND SHARE***

**Hangga Aria Adhi Pratama dan Tommi Yuniawan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Unnes**

---

**ABSTRAK**

Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh. Hal ini karena siswa kurang tertarik dan kesulitan dalam membaca cepat, dan kesulitan menemukan ide pokok tiap paragraf. Selain itu, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* dalam pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok ini. Hasil penelitian menggunakan strategi dan metode pembelajaran tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada proses pembelajaran membaca cepat. Pada siklus I hasil nilai mencapai 74,6 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,6 meningkat 6,0 atau sebesar 8,04%. Peningkatan keterampilan membaca cepat ini juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif.

**Kata kunci:** membaca cepat, ide pokok, strategi membaca fleksibel, metode *think, pair, and share*

---

**ABSTRACT**

The problem that is raised in this study is the lack of students skill in class VII H of SMP 1 Gemuh Kendal in speed reading. That is because they are not interested in speed reading and difficulty to find main idea in each paragraph. On the other hand, the teacher still uses usual lecturing method so that the students feel bored. Minimalize those lack, the writer used flexible reading strategy and think, pair, share method in speed reading teaching. The result of research using strategy and method learning shows the improvement on speed reading learning process. In the cycle I the result is 74,6 than improves in cycle II become 80,6. So it rises for about 6,0 or 8,04%. The improvement in speed reading also followed by the improvement of the student's positive attitude.

**Keywords:** speed reading, main idea, flexible reading strategy, think, pair, and share method

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh manusia. Secara sadar atau tidak semua orang tidak pernah lepas dari keterampilan membaca. Membaca adalah salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar manusia, yaitu berbahasa. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi terhadap sesamanya. Membaca merupakan suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh siapa pun, dimana pun, dan kapan pun. Hal ini dikarenakan manusia membutuhkan informasi yang berguna bagi mereka, sehingga bisa dikatakan tiada hari tanpa membaca. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi terhadap sesamanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh, keterampilan membaca cepat yang dimiliki siswa kelas VII masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai siswa yang masih di bawah standar ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sesuai dengan keterangan yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membaca cepat karena kurangnya minat baca. Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan membaca cepat, kurangnya motivasi untuk dapat membaca cepat. Kurang tertariknya siswa pada pembelajaran membaca cepat merupakan suatu kendala di sekolah, dapat dilihat pada saat kegiatan membaca cepat ketika proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII tersebut. Sebagian besar siswa belum mampu membaca dengan sikap yang baik sehingga hasilnya kurang maksimal dan terkesan kurang berminat. Belum lagi ada juga siswa yang mengganggu teman sebangkunya ketika proses membaca cepat berlangsung. Ketika siswa diminta untuk menemukan ide pokok tiap paragraf pada bacaan tersebut, siswa hanya menjawab dengan sebisanya saja. Hal ini menunjukkan siswa tidak memahami apa yang mereka baca. Terkadang guru memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Selain itu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran membaca cepat yang awalnya menggunakan metode ceramah, maka peneliti mencoba untuk menerapkan metode khusus dalam pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok. Peneliti menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*. Dengan adanya strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* diharapkan pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok akan lebih berhasil dan menyenangkan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh?; (2) bagaimana peningkatan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh?; (3) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh terhadap pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsi proses pelaksanaan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh; (2) mendeskripsi peningkatan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh; (3) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh terhadap pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dyson dan Haselgrove (2000), Rasinski dan Lenhart (2000), Fatmawati (2005), Sari (2007), Yuli (2010), dan Ruswanto (2010).

Dari beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian tentang membaca cepat sudah banyak dilakukan. Namun demikian, penelitian mengenai keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi

membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, sebagai pelengkap penelitian mengenai peningkatan membaca cepat yang telah ada, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penggunaan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca cepat dan menemukan ide pokok.

Pada penelitian peningkatan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok, siswa harus mengetahui pengertian membaca terlebih dahulu. Berdasarkan pendapat mengenai membaca dari beberapa ahli seperti Rahim (2005:2-3), Haryadi (2006b:4), dan Tarigan (2008:7) dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan untuk berkomunikasi dengan sesama, membaca bukan hanya sekedar dapat melafalkan apa yang tertulis, informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Sedangkan pengertian membaca cepat dari beberapa ahli seperti Widyamartaya (1992:29), (Soedarso 2004:4), Nurhadi (2005:39), dan Suyoto (2009:1) dapat disimpulkan bahwa membaca cepat adalah salah satu jenis membaca ekstensif yang mengutamakan kecepatan dan pemahaman isi bacaan menggunakan gerak mata yang bertujuan memperoleh informasi dengan cepat dan tepat dalam waktu yang singkat.

Pada penelitian ini juga di tujukan untuk meningkatkan ketepatan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang ide pokok seperti Liang Gie (2002:48), Soedarso (2004:66), Wiyanto (2004:62), dan Rohmadi (2005:98) dapat disimpulkan ide pokok adalah kalimat topik yang menjadi pembicaraan setiap paragraf dalam karangan, sedangkan gagasan pendukung adalah kalimat penjelas yang mengandung ide pokok dari masing-masing paragraf.

Penelitian ini menggunakan strategi membaca fleksibel. Berdasarkan pendapat mengenai strategi membaca fleksibel dari beberapa ahli seperti Soedarso (2004:18) dan Wainwright (2006:31) dapat disimpulkan strategi membaca fleksibel adalah strategi membaca yang bertujuan untuk melatih seseorang agar mampu mengefisienkan waktu, mengatur perseneling membaca, dan memilah jenis bacaan dan menentukan waktu baca.

Selain menggunakan strategi membaca fleksibel, peneliti juga menggunakan metode *think, pair, and share*. Berdasarkan pendapat mengenai metode *think, pair, and share* menurut beberapa ahli seperti Trianto (2007:61-62) dan Munawaroh (2005:31-32), dapat disimpulkan bahwa metode *think, pair and share* adalah pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama antarsiswa dalam kelompok. Metode *think, pair, and share* berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan berkelompok dan dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa.

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif metode *think, pair and share* adalah 1) guru menyampaikan materi atau permasalahan sesuai kompetensi sebagai pancingan, 2) tiap siswa memikirkan pengembangan materi atau gagasan pemecahan masalah, 3) siswa berdiskusi berpasangan atau berkelompok untuk mengutarakan hasil pemikiran masing-masing sampai menemukan kesepakatan, 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok atau pasangan mengemukakan hasil diskusinya, 5) guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah bila ada materi yang belum diungkapkan oleh siswa, 6) guru dan siswa menarik simpulan, 7) refleksi atau penutup.

Penerapan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok. Adapun langkah-langkah penerapannya adalah: (1) guru mengelompokkan siswa dengan teman sebangkunya, (2) guru memberikan penjelasan, cara kerja, dan kegunaan tentang metode *think, pair, and share* untuk menemukan ide pokok. Guru menjelaskan tentang strategi membaca fleksibel kepada siswa untuk dapat meningkatkan kecepatan membaca dan memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Membaca bacaan dengan kecepatan membaca yang fleksibel, yakni disesuaikan dengan jenis bacaan. Apabila bacaan yang di baca sulit, siswa disarankan membaca kecepatan rendah agar dapat memahami isi bacaan dan bila jenis bacaan tergolong mudah, siswa dapat membaca bacaan dengan tingkat kecepatan membaca yang sedang atau membaca dengan cepat dan dengan

pemahaman isi bacaan yang baik tentunya, (3) tiap kelompok yang terdiri dari dua siswa itu, bergantian membaca bacaan yang di berikan oleh guru. Pada saat siswa satu membaca, siswa yang satunya lagi menghitung kecepatan membaca teman satu kelompoknya dengan memperhatikan dan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan bacaan. Setelah selesai kemudian mereka bergantian satu sama lain dan menghitung kecepatan membaca masing-masing yang dilakukan oleh teman satu kelompoknya, (4) setelah siswa menghitung kecepatan membacanya masing-masing, kemudian tiap kelompok berdiskusi untuk menemukan ide pokok bacaan yang telah mereka baca tadi dan menyampaikan kepada guru tentang hasil diskusinya, (5) setelah menemukan ide pokok bacaannya, kemudian siswa juga di minta untuk menyimpulkan isi bacaan secara singkat dan jelas, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan, (6) guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung tentang apa saja yang diperoleh selama pembelajaran atau kesan siswa. Guru memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak lagi untuk menambah pengetahuan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang lazim disebut PTK yang dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dalam proses penelitian dan diterapkan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Kedua siklus tersebut terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah keterampilan membaca ceapat untuk menemukan ide pokok adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh Kendal. Peneliti mengambil subjek tersebut dengan alasan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tingkat keterampilan membaca ceapt siswa kelas VII H masih rendah dan belum memuaskan. Variabel yang digunakan yaitu keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair,*

*and share*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* adalah teknik kualitatif dan kuantitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II.

### **Siklus I**

Proses pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* yaitu: (1) intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat siswa dengan memaparkan tujuan membaca cepat, (2) proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*, (3) intensifnya proses siswa berlatih membaca cepat 200 kpm dengan di dampingi guru, (4) kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan di depan kelas, (5) terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi. Data yang diperoleh dari proses pembelajaran siklus I yaitu 71,8% untuk aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat siswa dengan memaparkan tujuan membaca cepat, 68,7% untuk aspek proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*, 75% untuk proses siswa berlatih membaca cepat 200 kpm dengan di dampingi guru, 71,8% untuk aspek kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan di depan kelas, 62,5% untuk aspek terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi.

Berdasarkan hasil tes siklus I yaitu pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* aspek yang dinilai dalam pembelajaran ini meliputi (1) kecepatan membaca, (2) ketepatan ide pokok paragraf, dan (3) simpulan

bacaan. Data yang diperoleh dari peningkatan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok siklus I yaitu 72,9 untuk aspek kecepatan membaca, 76,5 untuk aspek ketepatan ide pokok paragraf, dan 73,9 untuk aspek simpulan bacaan. Hasil tes siklus I secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 74,6 belum memenuhi target pencapaian nilai 75 dalam rata-rata kelas, sehingga perlu diadakan kegiatan siklus II.

Perubahan perilaku adalah perubahan perilaku yang lebih positif setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*. Data yang diperoleh yaitu perhatian siswa sebesar 71,8% atau 23 siswa, aspek respons siswa sebesar 75% atau 24 siswa, aspek cara siswa menanggapi 68,7% atau 22 siswa, aspek kemampuan bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok sebesar 68,7% atau 22 siswa, dan aspek aktivitas siswa membuat catatan sebesar 62,5% atau 20 siswa.

## **Siklus II**

Tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari tindakan siklus I. Tindakan tersebut dilaksanakan karena pada siklus I hasil membaca cepat untuk menemukan ide pokok siswa kelas VII H SMP N 1 Gemuh, Kendal sudah dalam kategori baik dengan rata-rata 74,6. Hasil tersebut belum memenuhi target minimal ketuntasan yang ditentukan yaitu 75. Selain itu masih ditemukan perilaku negatif siswa dalam pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok. Dengan demikian, tindakan siklus II dilakukan untuk memperbaiki hasil dari pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok.

Proses pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* yaitu: (1) intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat siswa dengan memaparkan tujuan membaca cepat, (2) proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*, (3) intensifnya proses siswa berlatih membaca cepat 200 kpm dengan di dampingi guru, (4) kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan

isi bacaan di depan kelas, (5) terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi. Data yang diperoleh dari proses pembelajaran siklus II yaitu 84,3% untuk aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat siswa dengan memaparkan tujuan membaca cepat, 90,6% untuk aspek proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*, 87,5% untuk proses siswa berlatih membaca cepat 200 kpm dengan di dampingi guru, 78,1% untuk aspek kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan di depan kelas, 78,1% untuk aspek terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi.

Hasil tes keterampilan membaca cepat siklus II dengan rata-rata 80,6 atau berkategori baik dan sudah melewati KKM 75. Aspek aspek yang dinilai dalam pembelajaran ini meliputi (1) kecepatan membaca, (2) ketepatan ide pokok paragraf, dan (3) simpulan bacaan. Data yang diperoleh dari peningkatan keterampilan membaca ceapat untuk menemukan ide pokok siklus I yaitu 79,1 untuk aspek kecepatan membaca, 82,8 untuk aspek ketepatan ide pokok paragraf, dan 78,1 untuk aspek simpulan bacaan.

Pada siklus II dapat diketahui sebagian siswa sudah menunjukkan sikap positif daripada pada pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok siklus II. Data yang diperoleh yaitu perhatian siswa sebesar 87,5% atau 28 siswa, aspek respons siswa sebesar 87,5% atau 28 siswa, aspek cara siswa menanggapi 84,3% atau 27 siswa, aspek kemampuan bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok sebesar 90,6% atau 29 siswa, dan aspek aktivitas siswa membuat catatan sebesar 90,6% atau 29 siswa.

### **Pembahasan**

Hasil tes membaca cepat untuk menemukan ide pokok pada siklus I mencapai 74,6 yang termasuk kategori baik namun belum mencapai KKM 75. Sedangkan hasil siklus II mencapai rata-rata 80,6 yang termasuk kategori baik dan sudah mencapai KKM 75. Hasil tes membaca cepat untuk menemukan ide pokok siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,04%. Peningkatan ini disebabkan karena siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Siswa lebih

antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siklus I. Kelemahan yang dialami di siklus I sudah dapat ditingkatkan pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat untuk menemukan ide pokok siswa kelas VII H SMP N 1 Gemuh Kendal.

Berdasarkan data dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan baik proses, hasil tes, maupun perilaku dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Hasil Proses Pembelajaran Membaca Cepat Siklus I dan Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata skor				Peningkatan %
		Siklus I		Siklus II		
		F	%	F	%	
1.	intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat siswa dengan memaparkan tujuan membaca cepat	23	71,8	27	84,3	12,5
2.	proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode <i>think, pair, and share</i>	22	68,7	29	90,6	21,9
3.	intensifnya proses siswa berlatih membaca cepat 200 kpm dengan di dampingi guru	24	75	28	87,5	12,5
4.	kondusifnya kondisi siswa saat	23	71,8	25	78,1	6,3

	memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan di depan kelas					
5.	terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi	20	62,5	25	78,1	15,6

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan proses pembelajaran membaca cepat 200 kpm untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat, terdapat 23 siswa yang memperhatikan atau sebesar 71,8% pada siklus I dan terjadi peningkatan 12,5 pada siklus II menjadi 27 siswa dan sebesar 84,3%. Aspek proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* terdapat 22 siswa yang memperhatikan atau sebesar 68,7% pada siklus I dan meningkat 21,9 pada siklus II menjadi 29 siswa atau sebesar 90,6%. Aspek proses siswa berlatih membaca cepat 200 kata per menit dengan didampingi guru, terdapat 24 siswa yang memperhatikan atau sebesar 75% pada siklus I dan meningkat 12,5 pada siklus II menjadi 28 siswa atau sebesar 87,5%. Aspek kondusifnya kondisi siswa ketika memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan di depan kelas, terdapat 23 siswa yang memperhatikan atau sebesar 71,8% pada siklus I dan terjadi peningkatan 6,3 pada siklus II menjadi 25 siswa atau sebesar 78,1%. Aspek terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi, terdapat 20 siswa yang memperhatikan atau sebesar 62,5% pada siklus I dan meningkat 15,6 pada siklus II menjadi 25 siswa atau 78,1%.

Hasil tes keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok berupa nilai rata-rata masing-masing aspek pada siklus I dan siklus II, yang direkap dan dihitung untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca cepat 200 kpm untuk menemukan ide pokok menggunakan strategi membaca fleksibel

dan metode *think, pair, and share*. Peningkatan hasil tes membaca cepat untuk meneukan ide pokok dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan Membaca Cepat Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor		Peningkatan	
		SI	SII	SII-SI	Persen (%)
1.	Kecepatan membaca	72,9	79,1	6,2	8,5
2.	Ketepatan ide pokok	76,5	82,8	6,3	8,2
3.	Simpulan bacaan	73,9	78,1	4,2	5,6
Nilai Rata-rata Klasikal		74,6	80,6	6	8,04

Berdasarkan tabel 2 tersebut secara klasikal dapat diketahui hasil tes keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6 atau 8,04% yaitu dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 74,6 menjadi 80,6 pada siklus II.

Hasil tes keterampilan membaca cepat menemukan ide pokok siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa keterampilan pada tiap aspek mengalami peningkatan. Rata-rata skor pada aspek kecepatan membaca pada siklus I mencapai rata-rata 72,9 dan setelah dilakukan pembelajaran siklus II skor rata-rata mencapai 79,1, meningkat 6,2 atau sebesar 8,2%. Pada aspek ketepatan ide pokok skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I mencapai 76,5 dan setelah pembelajaran siklus II mencapai 82,8 meningkat 6,3 atau sebesar 8,2%. Pada aspek simpulan bacaan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I mencapai 73,9 dan setelah pembelajaran siklus II mencapai 78,1, meningkat 4,2 atau sebesar 5,6%.

Peningkatan keterampilan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* disertai pula perubahan perilaku siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil deskripsi perilaku ekologis, wawancara, jurnal catatan harian gur dan siswa, dan dokumentasi foto pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa

yang menunjukkan perilaku negatif. Perilaku negatif tersebut antara lain siswa kurang mampu bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok, siswa kurang mandiri dalam proses menemukan ide pokok, dan siswa kurang percaya diri dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Akan tetapi, pada siklus II perilaku siswa mengalami perubahan yang signifikan. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Siswa yang bercanda dengan teman dari kelompok lain dan tidak memperhatikan penjelasan guru semakin berkurang. Kemandirian siswa dalam menemukan ide pokok lebih meningkat, siswa yang menyontek pekerjaan teman semakin berkurang. Mereka lebih percaya diri dalam menyelesaikan simpulan bacaan. Respons dan cara siswa menanggapi juga lebih meningkat. Perubahan perilaku siswa dijelaskan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata skor				Peningkatan
		Siklus I		Siklus II		
		F	%	F	%	
1.	Perhatian siswa	23	71,8	28	87,5	15,7
2.	Respons siswa	24	75	28	87,5	12,5
3.	Cara siswa menanggapi	22	68,7	27	84,3	15,5
4.	Kemampuan bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok	22	68,7	29	90,6	21,9
5.	Aktivitas siswa membuat catatan	20	62,5	29	90,6	28,1

Data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa perilaku siswa mengikuti pembelajaran membaca cepat 200 kata per menit untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* untuk aspek perhatian siswa pada siklus I sebesar 71,8 atau 23 siswa dan meningkat 15,7 pada siklus II menjadi 87,5% atau 28 siswa, aspek respons siswa

pada siklus I sebesar 75% atau 24 siswa dan meningkat 12,5 pada siklus II menjadi 87,5% atau 28 siswa, aspek cara siswa menanggapi pada siklus I sebesar 68,7% atau 22 siswa dan meningkat 15,5 pada siklus II menjadi 84,3% atau 27 siswa, aspek aspek kemampuan bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok pada siklus I sebesar 68,7% atau 22 siswa dan meningkat sebesar 21,9 menjadi 90,6% atau 29 siswa, dan aspek aktivitas siswa membuat catatan pada siklus I sebesar 62,5% atau 20 siswa dan meningkat pada siklus II menjadi 90,6% atau 29 siswa.

Uraian di atas menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pada pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan proses pembelajaran, peningkatan hasil tes, dan peningkatan perubahan perilaku. Meningkatnya hasil tes keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok siklus I ke siklus II disebabkan meningkatnya keseriusan siswa selama pembelajaran siklus II.

#### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pembelajaran peningkatan keterampilan membaca cepat 200 kata per menit untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh Kendal dapat disimpulkan bahwa proses yang terjadi pada pembelajaran peningkatan keterampilan membaca cepat 200 kata per menit untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* yaitu: (1) intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat membaca cepat siswa dengan memaparkan tujuan membaca cepat, (2) proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara membaca cepat 200 kpm dengan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*, (3) intensifnya proses siswa berlatih membaca cepat 200 kpm dengan di dampingi guru, (4) kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan di depan kelas, (5) terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi.

Keterampilan siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Gemuh Kendal dalam membaca cepat mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran peningkatan keterampilan membaca cepat 200 kata per menit untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share*. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 74,6 dengan kategori baik namun belum mencapai KKM. pada siklus II nilai rata-rata siswa dalam menulis cerpen meningkat menjadi 80,6 dengan kategori baik, seluruh siswa juga mencapai target penelitian 75. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa kelas VII H dengan pembelajaran keterampilan membaca cepat 200 kata per menit untuk menemukan ide pokok dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* berhasil.

Perilaku siswa pada siklus II mengalami perubahan ke arah positif dibandingkan pada siklus I. Perubahan perilaku siswa terdiri atas: (1) aspek perhatian siswa, (2) aspek respons siswa, (3) aspek cara siswa menanggapi, (4) aspek kemampuan bekerja sama dan berbagi dalam diskusi kelompok, dan (5) aspek aktivitas siswa membuat catatan.

Berdasarkan hasil penelitian membaca cepat untuk menemukan ide pokok disarankan agar guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan strategi membaca fleksibel dan metode *think, pair, and share* sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca cepat dan menemukan ide pokok serta mengubah perilaku siswa ke arah positif. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menyediakan media pembelajaran bagi siswa karena media pembelajaran yang lengkap dan baik akan menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang baik pula. Para peneliti di bidang pendidikan kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai keterampilan membaca cepat. Para peneliti dapat menerapkan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, teknik, dan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam

proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan yang lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyson, Mary C. Dan Mark Haselgrove. 2000. "The Effect of Reading Spef and Reading Patterns on The Understanding of The Teks Read From Screen". *Journal of Research in reading*. Volume 23. Universitas Negeri Semarang.
- Fatmawati. 2005. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat 250 KPM dengan Pembelajaran Latihan Berjenjang dan Penilaian Authentic Assessment pada Siswa Kelas VIII A MTs Miftakhul Ulum Rengaspendawa Kab. Brebes Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNNES.
- Haryadi. 2006a. *Pokok-Pokok Keterampilan Membaca*. Semarang: Unnes.
- Haryadi. 2006b. *Retorika Membaca, Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: MLC.
- Ika, Vita. 2007. "Peningkatan Membaca Cepat 200 Kpm dengan Strategi Membaca Fleksibel dan Teknik Kecepatan Membaca Minimum pada Siswa Kelas VII F SMP N 15 Tegal". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniati, Yuli. 2010. "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat untuk Menemukan Ide Pokok dalam Artikel melalui Media Mind Map dengan Metode Point pada Siswa Kelas XI IPA-2 SMA N Grabag Magelang". Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Nurhadi. 2005. *Bagaimanakah Meningkatkan Kecepatan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasinski, Timothy dan Lisa Lenhart. 2000. "Explorations of Fluent Readers".

[http://www.reading.org/General/Publications/ReadingToday/RTY-071\\_explorations.aspx](http://www.reading.org/General/Publications/ReadingToday/RTY-071_explorations.aspx). (diunduh 24/02/2012).

- Rohmadi, Muhammad. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia 3*. Surakarta: Graha Multi Grafika.
- Ruswanto. 2010. "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat untuk Menemukan Unsur Berita dengan Menggunakan Teknik Ayunan Visual dan Metode *Think Pair and Share* pada Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 2 Kaliwungu Kabupaten Kendal". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Niken. 2007. *Manfaat Membaca*. <http://sari1985.blogdetik.com/2007/21/manfaat-membaca.html>. diunduh pada tanggal 30 Desember 2011 pukul 09:22:18 WIB.
- Sari. 2007. *Peningkatan Membaca Cepat 200 Kpm dengan Strategi Membaca Fleksibel dan Teknik Kecepatan Membaca Minimum pada Siswa Kelas VII F SMP 15 Tegal*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNNES.
- Soedarso. 2004. *Speed Reading*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subyantoro, dkk. 2004. *Membaca Cepat*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyanto. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008 *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Think, Pair, Share. <http://eazhull.org>. (diunduh 20/09/10)
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wainwright, Gordon. 2006. *Speed Reading Better Recalling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widyamartaya. 1992. *Seni Membaca Untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Media Sarana Indonesia.